

ANALISIS PENGEMBANGAN BAHAN AJAR NONCETAK & DIGITAL (E-MODUL/FLIPBOOK)

Zena Avita¹, Melinda Agustina Putri², Shinta Nuriyah³, Ilyas Rozak Hanafi⁴

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ma'arif Kalirejo Lampung Tengah^{1,2,3,4}

e-mail: Zenaavita1@gmail.com

Diterima: 22/9/2026; Direvisi: 28/9/2026; Diterbitkan: 30/9/2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital dalam bidang pendidikan mendorong perubahan dalam penyediaan bahan ajar, termasuk pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadis. Bahan ajar yang sebelumnya banyak menggunakan bentuk cetak mulai dikembangkan dalam bentuk noncetak dan digital, salah satunya berupa e-modul dan flipbook. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan bahan ajar noncetak dan digital berupa e-modul dan flipbook pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Data diperoleh dari berbagai artikel jurnal dan sumber akademik yang relevan dengan pengembangan dan penggunaan bahan ajar digital dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, kemudian dianalisis melalui proses identifikasi, pengelompokan, perbandingan, dan interpretasi terhadap temuan penelitian terdahulu. Hasil analisis menunjukkan bahwa e-modul dan flipbook memiliki potensi sebagai bahan ajar yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an Hadis karena dapat menyajikan materi secara sistematis, menarik, fleksibel, serta dilengkapi unsur multimedia dan aktivitas pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar digital tersebut memperoleh tingkat kelayakan dan kepraktisan yang baik serta dapat mendukung proses pembelajaran. Namun, penggunaannya tetap memiliki keterbatasan, terutama berkaitan dengan ketersediaan perangkat, akses internet, kemampuan teknologi, dan kualitas desain bahan ajar. Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa e-modul dan *flipbook* memiliki fungsi yang saling melengkapi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, dengan e-modul lebih menekankan struktur dan sistematika materi, sedangkan *flipbook* lebih menonjolkan penyajian visual dan interaktif. Dengan demikian, temuan penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar digital yang relevan tidak hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh kesesuaian materi, kebutuhan peserta didik, kemudahan penggunaan, serta kondisi sarana dan prasarana pembelajaran.

Kata Kunci: *Bahan Ajar Digital, E-Modul, Flipbook, Al-Qur'an Hadis, Studi Literatur*

ABSTRACT

The development of digital technology in education has encouraged changes in the provision of teaching materials, including in Qur'an and Hadith subjects. Teaching materials that were previously provided mainly in printed form have increasingly been developed in non-print and digital formats, including e-modules and flipbooks. This study aims to analyze the development of non-print and digital teaching materials in the form of e-modules and flipbooks for Qur'an and Hadith subjects based on findings from previous studies. This study employs a descriptive qualitative approach using a literature study method. Data were obtained from various journal articles and academic sources relevant to the development and use of digital teaching materials in Qur'an and Hadith learning and were analyzed through the processes of identification, categorization, comparison, and interpretation of findings from previous studies. The analysis

shows that e-modules and flipbooks have the potential to support Qur'an and Hadith learning by presenting materials systematically, attractively, and flexibly, while incorporating multimedia elements and learning activities. Several studies indicate that these digital teaching materials demonstrate good levels of feasibility and practicality and can support the learning process. However, their use still has limitations, particularly in terms of device availability, internet access, technological skills, and the quality of instructional design. Overall, the findings indicate that e-modules and *flipbooks* have complementary functions in Qur'an and Hadith learning, with e-modules emphasizing the structure and systematic organization of learning materials, while *flipbooks* emphasize visual and interactive presentation. Thus, the findings show that the development of relevant digital teaching materials is determined not only by the use of technology but also by the suitability of the subject matter, students' needs, ease of use, and the availability of learning facilities and infrastructure.

Keywords: *digital teaching materials, e-module, flipbook, Al-Qur'an Hadith, literature study.*

PENDAHULUAN

Bahan ajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai sumber materi yang membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran serta membantu peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Bahan ajar dapat disusun secara sistematis dengan menyesuaikan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan kompetensi yang ingin dicapai. Oleh karena itu, pemilihan dan pengembangan bahan ajar perlu diperhatikan agar materi pembelajaran dapat disampaikan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Seiring dengan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan, bahan ajar tidak lagi terbatas pada bentuk cetak, tetapi juga berkembang dalam bentuk noncetak dan digital.

Bahan ajar digital dapat memberikan alternatif bagi pendidik dalam menyajikan materi pembelajaran secara lebih fleksibel dan menarik. Penggunaan bahan ajar digital juga memungkinkan materi disajikan dengan berbagai unsur pendukung, seperti gambar, audio, video, maupun aktivitas interaktif, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih beragam. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, pemanfaatan bahan ajar digital mulai dikembangkan sebagai salah satu upaya untuk menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Salah satu bentuk bahan ajar digital yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah e-modul dan flipbook. E-modul merupakan bahan ajar dalam bentuk elektronik yang disusun secara sistematis sehingga dapat digunakan peserta didik untuk mempelajari materi secara lebih mandiri. Sementara itu, flipbook merupakan bahan ajar digital yang menyajikan materi dalam tampilan seperti membalik halaman buku secara elektronik, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik. Kedua bentuk bahan ajar tersebut dapat dikembangkan dengan memadukan teks, gambar, video, audio, maupun latihan soal sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Maqbul et al., 2021; Shofiyani & Nazula, 2025).

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, penggunaan e-modul dan flipbook dapat menjadi salah satu alternatif bahan ajar yang membantu menyajikan materi secara lebih menarik dan mudah diakses. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis e-modul maupun flipbook dapat dilengkapi dengan berbagai unsur seperti teks, gambar, video, audio, latihan soal, dan fitur interaktif. Hal tersebut dapat mendukung peserta didik dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar digital perlu disesuaikan dengan karakteristik materi Al-Qur'an Hadis dan kebutuhan peserta didik agar penggunaannya dapat memberikan

manfaat dalam proses pembelajaran (Hidayah & Yanti, 2024; Zh et al., 2022). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Yafi et al. (2025a) yang menunjukkan adanya kebutuhan terhadap pengembangan e-modul Al-Qur'an Hadis yang mampu menyesuaikan keberagaman gaya belajar peserta didik.

Meskipun bahan ajar digital telah banyak dikembangkan, penerapannya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih memiliki beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pengembangan bahan ajar tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga harus memperhatikan kesesuaian materi, kemudahan penggunaan, tampilan, interaktivitas, serta kebutuhan peserta didik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa e-modul dan flipbook dapat menjadi bahan ajar yang layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, tetapi masih terdapat aspek yang perlu diperbaiki, seperti keterbacaan materi, ukuran tulisan, dan tampilan visual. Penelitian tentang e-modul berbasis pembelajaran berdiferensiasi dan teknologi flipbook, misalnya, menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut memperoleh respons kepraktisan yang baik dari pendidik dan peserta didik (Yafi et al., 2025b; Shofiyani & Nazula, 2025).

Meskipun berbagai penelitian telah mengembangkan e-modul, *flipbook*, dan bentuk bahan ajar digital lainnya, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pengembangan produk tertentu, pengujian kelayakan, kepraktisan, atau efektivitas pada konteks pembelajaran tertentu. Kajian yang membandingkan karakteristik, fungsi, kelebihan, keterbatasan, serta pola pengembangan e-modul dan *flipbook* secara bersamaan, khususnya dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis, masih relatif terbatas dalam literatur yang dikaji pada penelitian ini. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk tidak hanya melihat hasil pengembangan masing-masing produk, tetapi juga memahami pola umum dan hubungan antara struktur bahan ajar dengan teknologi penyajiannya. Dengan demikian, celah kajian dalam penelitian ini terletak pada perlunya sintesis terhadap berbagai penelitian terdahulu untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengembangan dan pemanfaatan e-modul dan *flipbook* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Kebaruan penelitian ini tidak terletak pada pengembangan produk e-modul atau *flipbook* baru, melainkan pada sintesis dan perbandingan temuan penelitian terdahulu untuk mengidentifikasi karakteristik, pola pengembangan, kelebihan, keterbatasan, serta relevansi kedua bentuk bahan ajar tersebut dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Melalui sintesis tersebut, penelitian ini memahami e-modul terutama sebagai bahan ajar yang memiliki struktur pembelajaran sistematis, sedangkan *flipbook* dipahami sebagai teknologi atau format penyajian digital yang dapat mendukung aspek visual dan interaktif. Perspektif tersebut memberikan pemahaman bahwa e-modul dan *flipbook* tidak harus dipandang sebagai dua bentuk yang saling menggantikan, tetapi dapat digunakan secara saling melengkapi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perkembangan bahan ajar noncetak dan digital, khususnya e-modul dan *flipbook*, dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Analisis diarahkan pada karakteristik bahan ajar, pola pengembangan, kelayakan dan kepraktisan, kelebihan dan keterbatasan, serta relevansinya terhadap kebutuhan pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Penelitian ini menggunakan studi literatur terhadap berbagai penelitian terdahulu sehingga dapat diperoleh sintesis mengenai kecenderungan pengembangan dan pemanfaatan kedua bentuk bahan ajar tersebut. Hasil kajian diharapkan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai posisi e-modul dan *flipbook* sebagai bahan ajar digital serta aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, khususnya mengenai pengembangan bahan ajar noncetak dan digital berupa e-modul dan flipbook pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Sumber yang digunakan berupa artikel jurnal ilmiah dan karya akademik lainnya yang memiliki keterkaitan dengan bahan ajar digital dan pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian dianalisis secara deskriptif melalui beberapa tahap, yaitu membaca sumber, mengidentifikasi informasi yang relevan, mengelompokkan temuan berdasarkan tema, membandingkan hasil penelitian, dan melakukan interpretasi.

Analisis diarahkan pada beberapa aspek, yaitu karakteristik bahan ajar, proses pengembangan, kelayakan, kepraktisan, kelebihan, keterbatasan, serta pemanfaatan e-modul dan *flipbook* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Sumber literatur dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan fokus penelitian, relevansi terhadap perkembangan bahan ajar digital, dan keterbaruan publikasi. Literatur yang digunakan terdiri atas 25 artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan pada periode 2021–2025, terutama penelitian yang membahas e-modul, *flipbook*, bahan ajar digital, dan pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Hasil dari 25 sumber tersebut kemudian dibandingkan dan disintesis berdasarkan tema-tema tersebut untuk memperoleh gambaran mengenai perkembangan dan pemanfaatan bahan ajar noncetak dan digital dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan bahan ajar digital, e-modul, flipbook, serta pembelajaran PAI dan Al-Qur'an Hadis, diperoleh berbagai temuan mengenai bentuk bahan ajar, karakteristik, proses pengembangan, serta pemanfaatannya dalam pembelajaran. Hasil analisis terhadap literatur yang digunakan disajikan pada Tabel 1. Temuan tersebut kemudian dibandingkan untuk melihat pola pengembangan, karakteristik produk, serta aspek kelayakan dan kepraktisan bahan ajar digital. Perbandingan ini menjadi dasar untuk menjelaskan kecenderungan pengembangan e-modul dan flipbook dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Tabel 1. Hasil Kajian Literatur

No.	Penulis dan Tahun	Fokus Penelitian	Bahan Ajar/Media	Hasil Penelitian
1	Maha et al. (2022)	Pengembangan modul pembelajaran Al-Qur'an Hadis	Modul	Menghasilkan modul pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang dapat digunakan sebagai bahan ajar.
2	Maqbul et al. (2021)	Media pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi bacaan gharib	E-modul	Menghasilkan e-modul berbasis sastra puisi sebagai media pembelajaran materi bacaan gharib.
3	Kusuma et al. (2022)	Pengembangan e-modul fisika yang memuat ayat Al-	E-modul	Menghasilkan e-modul yang memuat ayat Al-Qur'an dan Hadis dengan tingkat validitas,

		Qur'an dan Hadis pada materi impuls dan momentum		kepraktisan, dan efektivitas yang baik serta dapat mendukung peningkatan motivasi belajar peserta didik.
4	Ramadhina & Pranata (2022)	Pengembangan e-modul di sekolah dasar	E-modul berbasis flipbook	Menghasilkan e-modul berbasis aplikasi flipbook sebagai bahan ajar digital.
5	Sa'diyah (2021)	Pembelajaran jarak jauh	E-modul digital flipbook	E-modul berbasis digital flipbook dikembangkan untuk mempermudah proses pembelajaran jarak jauh.
6	Manzil et al. (2022)	Pengembangan bahan ajar digital	Heyzine Flipbook	Menghasilkan e-modul interaktif berbasis Heyzine Flipbook sebagai bahan ajar.
7	Hayati et al. (2024)	Pembelajaran PAI kelas X SMA	E-modul berbasis flipbook	Menghasilkan e-modul berbasis flipbook yang digunakan untuk mendukung peningkatan hasil belajar PAI
8	Khoirunisa et al. (2024)	Pembelajaran PAI di SMA	Modul berbasis flipbook	Modul berbasis flipbook dikembangkan untuk mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik.
9	Pribowo et al. (2024)	Pembelajaran PAI tingkat SMP	E-modul interaktif berbasis flipbook	Menghasilkan e-modul interaktif berbasis flipbook untuk mendukung pembelajaran PAI.
10	Ikhwan et al. (2024)	Pengembangan modul elektronik PAI-BP	Modul elektronik berbasis Canva	Menghasilkan modul elektronik berbasis aplikasi Canva pada mata pelajaran PAI-BP
11	Ningrum et al. (2024)	Penguatan literasi peserta didik	Media PAI berbasis flipbook	Penerapan media pembelajaran PAI berbasis flipbook digunakan untuk mendukung penguatan literasi peserta didik.
12	Hidayah & Yanti (2024)	Pengembangan bahan ajar Al-Qur'an Hadis	Modul elektronik tematik	Menghasilkan bahan ajar elektronik tematik yang mengintegrasikan Al-Qur'an dan Hadis.
13	Nurlaili et al. (2025)	Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis	Media digital	Menunjukkan pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran Al-Qur'an Hadis
14	Yafi et al. (2025a)	Analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar Al-Qur'an Hadis	E-modul berdiferensiasi	Menunjukkan adanya kebutuhan pengembangan e-modul yang menyesuaikan keberagaman kebutuhan peserta didik.

15	Yafi et al. (2025b)	Kepraktisan bahan ajar Al-Qur'an Hadis	E-modul dan flipbook	Mengkaji kepraktisan e-modul berbasis pembelajaran berdiferensiasi dan teknologi flipbook dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis
16	Shofiyani & Nazula (2025)	Pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII	<i>E-book</i> interaktif berbasis Heyzine Flipbook	Menghasilkan buku ajar <i>e-book</i> interaktif berbasis Heyzine Flipbook pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
17	Azkie et al. (2025)	Pembelajaran PAI sekolah dasar	Modul berbasis flipbook	Menghasilkan modul berbasis flipbook untuk mendukung pembelajaran PAI.
18	Diani et al. (2025)	Pembelajaran PAI di SMK	E-modul berbasis Smart Apps Creator	Menghasilkan e-modul PAI berbasis pendekatan Game Method menggunakan Smart Apps Creator.
19	Fadhilah et al. (2025)	Inovasi pembelajaran PAI	Flipbook	Menunjukkan pemanfaatan flipbook sebagai salah satu bentuk inovasi digital dalam pembelajaran PAI.
20	Radhiati et al. (2025)	Pembelajaran PAI berbasis kearifan lokal	Modul digital	Menghasilkan modul digital PAI yang mengintegrasikan kearifan lokal.
21	Rahmadani et al. (2025)	Pembelajaran PAI di SMP	E-modul berbasis flipbook	Menghasilkan e-modul PAI berbasis flipbook untuk mendukung pembelajaran di SMP.
22	Khairani et al. (2025)	Bahan ajar Al-Qur'an Hadis	Bahan ajar berbasis Google Sites	Menghasilkan bahan ajar Al-Qur'an Hadis berbasis Google Sites yang terintegrasi dengan sains.
23	Zahrah et al. (2024)	Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	E-modul integrasi nasyid	Menghasilkan e-modul PAI dan Budi Pekerti yang mengintegrasikan lagu nasyid.
24	Zh et al. (2022)	Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	<i>Flipbook online</i>	Mengembangkan media <i>flipbook online</i> pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan berbagai unsur multimedia.
25	Fatmayeni et al. (2023)	Pembelajaran PAI di SMA	E-modul	Mengembangkan e-modul sebagai bahan ajar digital dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan sintesis terhadap 25 penelitian yang dikaji, terdapat tiga kecenderungan utama dalam pengembangan bahan ajar digital. Pertama, e-modul lebih sering dikembangkan dengan penekanan pada struktur materi, sistematika pembelajaran, aktivitas, dan evaluasi, sedangkan *flipbook* lebih banyak digunakan untuk memperkuat format penyajian visual dan

interaktif. Kedua, pengembangan produk umumnya disertai penilaian kelayakan, kepraktisan, atau uji coba sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Ketiga, sejumlah penelitian mulai mengintegrasikan multimedia, pembelajaran berdiferensiasi, literasi, kearifan lokal, dan kebutuhan peserta didik, sehingga bahan ajar digital berkembang tidak hanya sebagai pengganti bahan ajar cetak, tetapi sebagai sarana yang menghubungkan struktur materi, teknologi penyajian, dan kebutuhan pembelajaran.

Namun, literatur yang dianalisis tidak seluruhnya berfokus secara khusus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Sebagian penelitian membahas pembelajaran PAI secara umum, sedangkan penelitian lainnya mengintegrasikan ayat Al-Qur'an dan Hadis dalam mata pelajaran lain. Keragaman tersebut tetap relevan untuk melihat kecenderungan pengembangan bahan ajar digital secara lebih luas, sementara analisis utama diarahkan pada keterkaitannya dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Temuan ini menunjukkan bahwa pemilihan e-modul, *flipbook*, atau kombinasi keduanya perlu mempertimbangkan fungsi bahan ajar, tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, kemudahan penggunaan, serta ketersediaan fasilitas, bukan semata-mata bentuk teknologi yang digunakan.

Pembahasan

Bahan Ajar Noncetak dan Digital

Perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap cara bahan ajar dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran. Bahan ajar yang sebelumnya disajikan dalam bentuk buku cetak mulai berkembang menjadi bahan ajar elektronik yang dapat diakses melalui perangkat digital. Perubahan tersebut memberikan peluang bagi pendidik untuk menyajikan materi pembelajaran dengan bentuk yang lebih beragam dan tidak hanya bergantung pada teks. Bahan ajar digital memungkinkan materi disajikan dengan menggabungkan beberapa unsur multimedia.

Teks dapat dipadukan dengan gambar, audio, video, animasi, tautan, dan latihan interaktif. Dalam konteks pendidikan, keberadaan berbagai unsur tersebut dapat membantu memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi. Namun, penggunaan teknologi tidak secara otomatis membuat pembelajaran menjadi efektif. Kualitas isi materi, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan kemudahan penggunaan tetap menjadi aspek yang harus diperhatikan (Nurlaili et al., 2025; Yafi et al., 2025a).

Berdasarkan hasil kajian terhadap penelitian terdahulu, bahan ajar digital dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan berbagai unsur multimedia dan menyesuakannya dengan kebutuhan peserta didik. Fadhillah et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan Flipbook dalam pembelajaran PAI dapat mengintegrasikan teks, gambar, video, dan audio untuk mendukung keterlibatan serta pemahaman peserta didik. Sementara itu, Yafi et al. (2025a) menunjukkan bahwa pengembangan e-modul Al-Qur'an Hadis perlu mempertimbangkan keragaman gaya belajar peserta didik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi bahan ajar tidak dapat dipahami hanya sebagai perubahan format dari buku cetak menjadi file elektronik. Perubahan yang lebih penting terletak pada kemungkinan bahan ajar untuk mengintegrasikan berbagai bentuk informasi dan aktivitas pembelajaran dalam satu produk. Dalam konteks Al-Qur'an Hadis, integrasi tersebut memiliki arti penting karena materi pembelajaran dapat membutuhkan teks ayat dan hadis, terjemahan, audio bacaan, visual pendukung, serta latihan pemahaman. Oleh karena itu, nilai penggunaan bahan ajar digital lebih ditentukan oleh kesesuaian antara fitur yang digunakan dengan kebutuhan pembelajaran daripada banyaknya fitur yang terdapat dalam produk.

Karakteristik E-Modul

E-modul merupakan bentuk elektronik dari modul pembelajaran yang disusun secara sistematis. Sebagai bahan ajar, e-modul dapat memuat tujuan pembelajaran, materi, contoh, aktivitas, latihan, evaluasi, serta bagian lain yang mendukung proses belajar mandiri. Perbedaannya dengan modul cetak terletak pada bentuk penyajian dan kemampuan untuk mengintegrasikan unsur digital. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, e-modul dapat dikembangkan dengan menyesuaikan karakteristik materi. Materi ayat dan hadis, misalnya, dapat dilengkapi dengan terjemahan, penjelasan, audio bacaan, gambar pendukung, video, dan latihan.

Penelitian Maqbul et al. (2021) menunjukkan bahwa pengembangan e-modul pada materi bacaan gharib dapat menjadi alternatif penyajian materi yang lebih bervariasi dan dinyatakan layak berdasarkan penilaian para ahli. Penelitian Hidayah dan Yanti (2024) juga mengembangkan modul elektronik berbasis Al-Qur'an dan Hadis dengan model ADDIE. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa e-modul dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan materi Al-Qur'an dan Hadis dengan konteks pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Maqbul et al., 2021; Hidayah & Yanti, 2024). Berdasarkan penelitian terdahulu, karakteristik e-modul dalam pembelajaran PAI dan Al-Qur'an Hadis tidak hanya ditunjukkan melalui bentuknya yang elektronik, tetapi juga melalui kemampuan e-modul dalam menyajikan materi secara terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Hidayah dan Yanti (2024) mengembangkan e-modul berbasis Al-Qur'an dan Hadis menggunakan model ADDIE, sedangkan Diani et al. mengembangkan e-modul PAI menggunakan Smart Apps Creator yang memperoleh hasil validasi sebesar 91% dan respons peserta didik sebesar 90%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan e-modul perlu memperhatikan struktur materi, kesesuaian isi, serta aspek kemudahan dan kemenarikan bagi peserta didik (Hidayah & Yanti, 2024; Diani et al., 2025).

Dari berbagai penelitian tersebut dapat dipahami bahwa karakteristik utama e-modul bukan semata-mata terletak pada bentuk elektroniknya, tetapi pada struktur pembelajaran yang dibangun di dalamnya. E-modul yang baik tetap membutuhkan tujuan pembelajaran yang jelas, penyusunan materi yang sistematis, aktivitas belajar, latihan, dan evaluasi yang sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai. Unsur digital kemudian berfungsi memperluas cara materi tersebut disajikan dan dipelajari. Dengan demikian, pengembangan e-modul dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis perlu menjaga keseimbangan antara struktur pedagogis dan pemanfaatan teknologi.

Karakteristik Flipbook

Flipbook merupakan salah satu bentuk penyajian bahan ajar digital yang memberikan tampilan menyerupai buku dengan mekanisme halaman yang dapat dibalik secara elektronik. Karakteristik tersebut memberikan pengalaman visual yang berbeda dibandingkan dengan dokumen PDF biasa. Flipbook juga dapat dikembangkan dengan berbagai unsur multimedia sehingga materi tidak hanya berbentuk tulisan. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, flipbook dapat digunakan untuk menyajikan materi ayat, hadis, terjemahan, gambar, video, audio, dan latihan.

Penelitian Zh et al. mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis *flipbook online* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menunjukkan bahwa media tersebut dikembangkan menggunakan model ADDIE dan ditujukan untuk menghasilkan media pembelajaran digital pada materi Al-Qur'an. Penelitian Shofiyan dan Nazula (2025) juga mengembangkan *e-book* interaktif berbasis Heyzine Flipbook pada mata pelajaran Al-Qur'an

Hadis kelas VIII. Produk tersebut dilengkapi navigasi digital, latihan soal, dan media visual pendukung. Hasil validasi memperoleh skor 86,65% dari ahli materi dan 85,8% dari ahli media, sedangkan nilai rata-rata N-Gain mencapai 65,74% dengan kategori sedang (Zh et al., 2022; Shofiyani & Nazula, 2025).

Berdasarkan penelitian terdahulu, karakteristik *Flipbook* dalam pembelajaran tidak hanya terletak pada tampilan halaman yang menyerupai buku, tetapi juga pada kemampuan mengintegrasikan berbagai unsur multimedia dan interaktif. Fadhilah et al. (2025) menunjukkan bahwa *Flipbook* dalam pembelajaran PAI dapat menggabungkan teks, gambar, video, dan audio untuk mendukung keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Sementara itu, Shofiyani dan Nazula mengembangkan *e-book* berbasis Heyzine Flipbook pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang dilengkapi navigasi digital, latihan soal, dan media visual pendukung. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *Flipbook* dapat dikembangkan tidak hanya sebagai tampilan buku digital, tetapi sebagai bahan ajar yang memiliki unsur multimedia dan interaktivitas (Fadhilah et al., 2025; Shofiyani & Nazula, 2025).

Berdasarkan temuan tersebut, karakteristik utama *flipbook* terletak pada cara materi disajikan, bukan pada struktur bahan ajarnya. *Flipbook* dapat memberikan pengalaman visual yang menyerupai buku sekaligus memungkinkan penyisipan unsur multimedia dan navigasi digital. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, karakteristik tersebut dapat dimanfaatkan untuk menyajikan materi yang membutuhkan kombinasi teks, visual, audio, dan latihan. Dengan demikian, *flipbook* lebih tepat dipahami sebagai teknologi atau format penyajian yang dapat memperkuat bahan ajar, termasuk e-modul, daripada sebagai pengganti struktur bahan ajar itu sendiri.

Perbedaan E-Modul dan Flipbook

E-modul dan *flipbook* sama-sama dapat digunakan dalam bahan ajar digital, tetapi keduanya memiliki fungsi yang berbeda. E-modul lebih menekankan struktur dan sistematika bahan ajar, sehingga dapat memuat tujuan, materi, aktivitas, latihan, dan evaluasi yang disusun secara terarah untuk mendukung pembelajaran mandiri. Sementara itu, *flipbook* lebih menekankan format atau cara penyajian materi secara digital dengan tampilan menyerupai buku dan dapat dilengkapi navigasi serta unsur multimedia. Perbedaan fungsi tersebut menunjukkan bahwa *flipbook* tidak harus diposisikan sebagai pengganti e-modul, tetapi dapat digunakan sebagai teknologi pendukung untuk menyajikan e-modul atau bahan ajar digital secara lebih visual dan interaktif. Penelitian Yafi et al. (2025b) menunjukkan salah satu bentuk integrasi tersebut melalui penggunaan e-modul berbasis pembelajaran berdiferensiasi dengan teknologi *flipbook*.

Pengembangan E-Modul dan Flipbook dalam Al-Qur'an Hadis

Berdasarkan penelitian terdahulu, pengembangan bahan ajar digital umumnya dilakukan melalui tahapan sistematis. Beberapa penelitian menggunakan model ADDIE, sedangkan penelitian lainnya menggunakan model 4D. Model tersebut pada dasarnya mengarahkan pengembang untuk melakukan analisis kebutuhan, merancang bahan ajar, mengembangkan produk, melakukan uji coba, dan mengevaluasi hasil pengembangan. Penelitian Maha, Halimah, dan Ananda (2022) menggunakan model 4D dalam pengembangan modul pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Penelitian tersebut berfokus pada prosedur pengembangan, kelayakan, dan efektivitas modul pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Sementara itu, Hidayah dan Yanti menggunakan model ADDIE dalam pengembangan modul elektronik berbasis Al-Qur'an dan Hadis. Pengembangan dilakukan melalui tahap

analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar digital sebaiknya tidak dilakukan hanya dengan mengubah buku cetak menjadi format elektronik. Pengembangan harus diawali dengan analisis kebutuhan dan dilanjutkan dengan perancangan materi, desain tampilan, pemilihan media pendukung, serta evaluasi produk (Hidayah & Yanti, 2024; Zh et al., 2022).

Jika dibandingkan dengan penelitian lainnya, tahapan pengembangan tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar digital dikembangkan melalui proses yang sistematis, tetapi model yang digunakan dapat berbeda sesuai dengan tujuan dan karakteristik produk. Penelitian Yafi et al. (2025a) menggunakan teknologi *Flipbook* dalam pengembangan e-modul Al-Qur'an Hadis berbasis pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan penelitian Shofiyani dan Nazula mengembangkan *e-book* interaktif berbasis Heyzine *Flipbook* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar digital dapat menggunakan berbagai model dan teknologi, tetapi tetap perlu menyesuaikan isi, karakteristik peserta didik, dan tujuan pembelajaran (Yafi et al., 2025b; Shofiyani & Nazula, 2025).

Kelebihan E-Modul dan *Flipbook*

E-modul dan *flipbook* memiliki sejumlah kelebihan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Pertama, keduanya dapat memberikan fleksibilitas dalam mengakses materi. Peserta didik dapat membuka bahan ajar melalui perangkat yang tersedia dan mempelajari kembali materi di luar waktu pembelajaran. Kedua, bahan ajar digital memungkinkan materi disajikan secara multimedia. Pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis, penggunaan audio dapat mendukung pembelajaran bacaan ayat atau hadis, sedangkan gambar dan video dapat digunakan untuk memberikan ilustrasi atau contoh penerapan materi. Ketiga, bahan ajar digital dapat meningkatkan variasi pembelajaran. Penelitian Shofiyani dan Nazula menunjukkan bahwa *e-book* berbasis Heyzine *Flipbook* memiliki fitur navigasi digital, latihan soal, dan media visual yang mendukung pembelajaran.

Penelitian Yafi et al. (2025b) juga menunjukkan bahwa e-modul yang dipadukan dengan teknologi *flipbook* memiliki kepraktisan yang baik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Hal ini memperlihatkan bahwa kombinasi struktur e-modul dan penyajian *flipbook* dapat menjadi salah satu alternatif pengembangan bahan ajar digital. Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa kelebihan tersebut dapat terlihat dari hasil penilaian dan uji coba produk. Shofiyani dan Nazula menemukan bahwa *e-book* interaktif berbasis Heyzine *Flipbook* memperoleh penilaian sangat layak dari ahli materi dan ahli media, serta menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan nilai N-Gain sebesar 65,74%. Sementara itu, penelitian Yafi et al. menunjukkan bahwa e-modul berbasis pembelajaran berdiferensiasi yang menggunakan teknologi *Flipbook* memperoleh penilaian kepraktisan yang baik dari pendidik dan peserta didik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kelebihan bahan ajar digital tidak hanya terletak pada tampilan atau fitur yang digunakan, tetapi juga pada kelayakan dan kepraktisannya ketika digunakan dalam pembelajaran (Shofiyani & Nazula, 2025; Yafi et al., 2025b).

Keterbatasan E-Modul dan *Flipbook*

Meskipun memiliki berbagai kelebihan, bahan ajar digital juga memiliki keterbatasan. Penggunaan e-modul dan *flipbook* membutuhkan perangkat elektronik, seperti telepon pintar, komputer, tablet, atau laptop. Kondisi tersebut dapat menjadi kendala apabila tidak semua peserta didik memiliki perangkat yang memadai. Selain perangkat, akses internet juga dapat menjadi faktor penghambat, khususnya apabila bahan ajar menggunakan fitur atau sumber yang membutuhkan koneksi internet. Keterbatasan jaringan dapat mengurangi kelancaran peserta

didik dalam mengakses materi. Keterbatasan lainnya berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar digital.

Guru tidak hanya dituntut memahami materi Al-Qur'an Hadis, tetapi juga perlu memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan teknologi dan merancang bahan ajar yang mudah dibaca serta menarik. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar digital membutuhkan dukungan kompetensi pendidik dan fasilitas pembelajaran (Yafi et al., 2025a). Keterbatasan tersebut juga terlihat dalam hasil penelitian terdahulu. Fadhillah et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan *Flipbook* dalam pembelajaran masih berkaitan dengan kebutuhan terhadap akses internet dan kemampuan literasi digital. Selain itu, pengembangan e-modul Al-Qur'an Hadis yang mempertimbangkan kebutuhan peserta didik menunjukkan bahwa bahan ajar digital perlu disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik pengguna. Dengan demikian, pemanfaatan e-modul dan *flipbook* tidak hanya bergantung pada kualitas produk, tetapi juga pada kesiapan peserta didik, kemampuan pendidik, serta ketersediaan fasilitas pendukung (Fadhillah et al., 2025; Yafi et al., 2025a).

Analisis Hasil Penelitian Terdahulu

Analisis penelitian terdahulu menunjukkan adanya pola yang relatif konsisten dalam pengembangan bahan ajar digital, yaitu perhatian terhadap kelayakan produk, kepraktisan penggunaan, kualitas tampilan, dan kesesuaian bahan ajar dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian yang secara khusus membahas Al-Qur'an Hadis menunjukkan bahwa bahan ajar digital dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, mulai dari e-modul hingga *e-book* interaktif berbasis *flipbook*. Penelitian Yafi et al. (2025b) menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran berdiferensiasi dengan teknologi *flipbook* dapat menghasilkan e-modul yang dinilai praktis oleh pendidik dan peserta didik, sedangkan Shofiyan dan Nazula (2025) menunjukkan bahwa *e-book* interaktif berbasis *Heyzine Flipbook* memperoleh hasil validasi yang baik dan peningkatan hasil belajar dalam konteks uji coba penelitian tersebut. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pengembangan bahan ajar digital mulai bergerak dari sekadar penyediaan materi elektronik menuju bahan ajar yang mempertimbangkan interaktivitas, keberagaman kebutuhan peserta didik, dan kemudahan penggunaan.

Jika dibandingkan dengan penelitian PAI yang lebih umum, pola tersebut juga menunjukkan bahwa teknologi digital dapat digunakan untuk berbagai tujuan pembelajaran, seperti penguatan literasi, penyajian multimedia, integrasi kearifan lokal, dan pengembangan pembelajaran yang lebih fleksibel. Namun, hasil penelitian tidak menunjukkan bahwa satu bentuk teknologi selalu lebih efektif daripada bentuk lainnya karena setiap penelitian memiliki karakteristik produk, peserta didik, materi, dan konteks penggunaan yang berbeda. Oleh karena itu, kontribusi kajian ini bukan menentukan bentuk bahan ajar yang paling unggul, tetapi mensintesis karakteristik dan fungsi e-modul serta *flipbook* berdasarkan penelitian terdahulu untuk menunjukkan kondisi yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaannya. Sintesis tersebut memperkuat bahwa pemanfaatan bahan ajar digital lebih tepat dipahami sebagai hasil kesesuaian antara aspek pedagogis dan teknologi, bukan semata-mata akibat penggunaan teknologi digital.

Relevansi bagi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Penggunaan bahan ajar digital memiliki relevansi yang kuat dengan karakteristik pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Mata pelajaran ini tidak hanya membutuhkan pemahaman terhadap konsep, tetapi juga kemampuan membaca, memahami makna, menghafal, dan menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu,

bahan ajar digital dapat dirancang untuk mendukung berbagai bentuk kegiatan belajar. Misalnya, materi ayat dapat disertai audio bacaan, materi hadis dapat dilengkapi video atau ilustrasi penerapan, sedangkan pemahaman peserta didik dapat diperiksa melalui latihan dan evaluasi digital.

Pengembangan tersebut juga perlu tetap menjaga ketepatan isi keagamaan. Penggunaan teknologi tidak boleh mengurangi ketelitian dalam penulisan ayat Al-Qur'an, hadis, terjemahan, maupun sumber rujukan. Dengan demikian, teknologi berfungsi sebagai pendukung pembelajaran, sedangkan ketepatan dan kedalaman materi tetap menjadi prioritas utama. (Yafi et al., 2025a). Berdasarkan hasil kajian penelitian terdahulu, penggunaan e-modul dan *flipbook* memiliki relevansi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis karena dapat mendukung penyajian materi yang membutuhkan teks, visual, audio, dan latihan secara terpadu. Pada materi Al-Qur'an dan Hadis, unsur audio dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran bacaan, sedangkan gambar, video, dan latihan dapat digunakan untuk membantu pemahaman serta penerapan materi. Selain itu, pengembangan bahan ajar juga perlu mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik agar penggunaannya tidak hanya menarik dari segi teknologi, tetapi juga mendukung proses pembelajaran. (Fadhilah et al., 2025; Hidayah & Yanti, 2024; Yafi et al., 2025a).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar noncetak dan digital berupa e-modul dan *flipbook* memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an Hadis. E-modul lebih menonjolkan struktur dan sistematika bahan ajar yang dapat mendukung pembelajaran mandiri, sedangkan *flipbook* lebih menonjolkan penyajian visual, navigasi, dan interaktivitas. Hasil sintesis menunjukkan bahwa kedua bentuk tersebut dapat digunakan secara saling melengkapi karena e-modul menyediakan struktur pembelajaran, sedangkan teknologi *flipbook* dapat memperkuat cara penyajian materi secara digital. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa berbagai produk e-modul dan *flipbook* umumnya memperoleh penilaian kelayakan dan kepraktisan yang baik dalam konteks penelitian masing-masing.

Namun, hasil kajian juga menunjukkan bahwa kualitas bahan ajar digital tidak hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi. Ketepatan materi Al-Qur'an dan Hadis, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, kemudahan penggunaan, kualitas desain, ketersediaan perangkat, akses internet, dan kemampuan pendidik merupakan aspek yang saling berkaitan dalam penggunaannya. Dengan demikian, e-modul dan *flipbook* dapat menjadi alternatif bahan ajar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis apabila pengembangannya memadukan pertimbangan pedagogis, ketepatan isi, dan kesiapan teknologi. Untuk pengembangan selanjutnya, penelitian dapat diarahkan pada pengembangan bahan ajar yang lebih spesifik sesuai karakteristik materi Al-Qur'an Hadis dan kebutuhan peserta didik, serta pada pengujian yang lebih luas terhadap penggunaan e-modul dan *flipbook* dalam berbagai jenjang dan kondisi pembelajaran. Penelitian berikutnya juga dapat menguji dan membandingkan penggunaan e-modul, *flipbook*, dan kombinasi keduanya pada konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang berbeda untuk memperoleh bukti empiris yang lebih luas mengenai penggunaan masing-masing bentuk bahan ajar tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Azkia, L., Sa'diyah, M., & Tamam, A. M. (2025). Development of flipbook-based PAI modules on the material of belief in Allah and His Messenger for grade IV in elementary schools.

- Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 8(2), 1213–1225. https://www.al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/1429
- Diani, E. R., Ulya, I., & Riskia, A. (2025). Pengembangan E-Modul Pendidikan Agama Islam dengan Smart Apps Creator berbasis pendekatan Game Method di SMK Muhammadiyah 1 Kalirejo. *An Naba*, 8(1), 50–64. <https://doi.org/10.51614/8eceval7>
- Fadhilah, R. U., Adibah, I. Z., & Matori. (2025). Digital innovation in Islamic Religious Education learning: A study of Flipbook implementation. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 30(1), 39–52. <https://doi.org/10.19109/td.v30i1.27235>
- Fatmayeni, F., Ibrahim, N., & Gatot, M. (2023). Pengembangan E-Modul pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 59–70. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TEK/article/view/15051>
- Hayati, M., Zakir, S., Iswantir, M., & Sesmiarni, Z. (2024). Pengembangan E-Modul berbasis Flipbook untuk meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas X SMA. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2), 289–306. <https://doi.org/10.24014/potensia.v10i2.33228>
- Hidayah, N., & Yanti, Y. (2024). Thematic electronic module based on Al-Quran and Hadith: A development of teaching material at elementary school. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 10(2), 23–37. <https://doi.org/10.19109/jip.v10i2.24770>
- Ikhwan, K., Aspandi, A., & Hidayatullah, H. (2024). Pengembangan modul elektronik berbasis aplikasi Canva pada mata pelajaran PAI-BP SMP kelas VII. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.47453/permata.v5i1.1684>
- Khairani, T., Zulhammi, Z., & Amin, M. (2025). Pengembangan bahan ajar Al-Qur'an Hadis berbasis Google Sites terintegrasi sains pada fase F MAN 2 Padangsidempuan. *EduTech: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(3), 1811–1825. <https://doi.org/10.17509/e.v24i3.88667>
- Khoirunisa, T., Sodiq, A., & Maswani. (2024). Pengembangan modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media Flipbook di SMAN 112 Jakarta untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Dharmas Education Journal*, 4(1), 261–271. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.970>
- Kusuma, L. W., Mastuang, M., & Dewantara, D. (2022). Development of e-modules containing the Quran and Hadith to increase student motivation. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 10(3), 255–270. <https://doi.org/10.20527/bipf.v10i3.13553>
- Maha, L. N., Halimah, S., & Ananda, R. (2022). Pengembangan modul pembelajaran Al-Quran Hadits. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 417–423. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.13850>
- Manzil, E. F., Sukanti, & Thohir, M. A. (2022). Pengembangan E-Modul interaktif Heyzine Flipbook berbasis scientific materi siklus air bagi siswa kelas V sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 31(2), 112–126. <https://journal-fip.um.ac.id/index.php/sd/article/view/2575>
- Maqbul, M., Hamid, A., Solehuddin, M., & Wahyudi, W. E. (2021). Pengembangan media pembelajaran Al-Quran Hadits berbasis E-Modul melalui sastra puisi pada materi bacaan gharib. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(2), 123–134. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/view/13021>
- Ningrum, A. E. A. C., Hamid, A., & Tamwif, I. (2024). Penerapan media pembelajaran PAI berbasis Flipbook untuk penguatan literasi peserta didik di sekolah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 86–101. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v13i2.15542>

- Nurlaili, N., Suradi, A., Hodijah, A. S., & Septia, R. D. (2025). Analisis pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/25752>
- Pribowo, M. A., Hadiati, E., Koderi, K., & Sufian, M. (2024). Pengembangan E-Modul Pendidikan Agama Islam interaktif berbasis Flipbook untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah menengah pertama. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(4), 961–975.
<https://doi.org/10.19109/pairf.v6i4.24668>
- Radhiati, R., Rizal, S. U., & Hikmah, N. (2025). Pengembangan modul digital Pendidikan Agama Islam berbasis kearifan lokal Kalimantan pada materi penyebar ajaran Islam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 9(2), 296–308.
[https://doi.org/10.25299/althariqah.2024.vol9\(2\).19563](https://doi.org/10.25299/althariqah.2024.vol9(2).19563)
- Rahmadani, D., Asra, M., & Nurhayati, N. (2025). Development of electronic modules (E-Modules) for Islamic Religious Education (PAI) learning based on Flipbook at SMPN 1 Tanggetada. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(3).
<https://doi.org/10.55904/educenter.v4i3.1644>
- Ramadhina, S. R., & Pranata, K. (2022). Pengembangan E-Modul berbasis aplikasi Flipbook di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7265–7274.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3470>
- Sa'diyah, K. (2021). Pengembangan E-Modul berbasis digital Flipbook untuk mempermudah pembelajaran jarak jauh di SMA. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1298–1308.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.561>
- Shofiyan, A., & Nazula, F. N. (2025). Pengembangan buku ajar E-Book interaktif berbasis Heyzine Flipbook pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VIII di MTsN 4 Nganjuk. *ALSYS: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 803–828.
<https://doi.org/10.58578/alsys.v5i3.5895>
- Yafi, S., Nelwati, S., Kosim, M., Sari, M., & Hasnah, R. (2025a). Analisis kebutuhan pengembangan E-Modul berbasis pembelajaran berdiferensiasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(1), 2781–2791.
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.41936>
- Yafi, S., Nelwati, S., Kosim, M., Sari, M., & Hasnah, R. (2025b). Practicality of E-Modules based on differentiated learning and Flipbook technology in Al-Qur'an Hadith instruction. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(3), 5532–5545.
<https://alishlah.ahfpublishing.id/alishlah/article/view/7226>
- Zahrah, Z. U., Nawas, Z. A., & Riawarda, A. (2024). Pengembangan E-Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terintegrasi lagu Nasyid Gontor di SMA Negeri 4 Palopo. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 9(2), 246–252.
<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/5344>
- Zh, M. H. R., Ardiansyah, A., & Dewi, M. S. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis Flipbook Online pada pelajaran Al-Qur'an Hadits materi kebenaran penurunan Al-Qur'an di kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 66–74.
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/17298>